

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan digital yang merupakan layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi melalui perangkat digital, layanan dapat mempermudah pencarian informasi di dalam koleksi obyek informasi seperti dokumen, gambar dan database dalam format digital dengan cepat, tepat dan akurat. Perpustakaan digital tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan sumber-sumber dan pelayanan informasinya terbuka bagi pengguna di seluruh dunia. Perpustakaan digital secara umum semata-mata kumpulan informasi digital yang tertata, perpustakaan digital yang diarahkan memberikan kemudahan akses dokumentasi data ilmiah dan teknologi dalam bentuk digital secara terpadu dan lebih dinamis.

Pada tulisan ini, perpustakaan yang dikaji adalah Layanan Sistem Informasi Digital Perpustakaan (SINDITAKA) Oleh Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Medan Area. Dalam pelayanan ini dapat dimanfaatkan mahasiswa universitas Medan Area untuk mendapatkan sumber informasi yang berbasis digital yang ada di perpustakaan tersebut. Mahasiswa Universitas Medan Area memiliki alasan kenapa harus menggunakan layanan sistem informasi digital perpustakaan atau (SINDIKATA), dengan memiliki beberapa tujuan salah satunya pencarian katalog lebih mudah, pengguna akan dapat mencari katalog perpustakaan dari luar perpustakaan, memberikan layanan informasi yang lebih baik, mudah untuk mengedit dan memperbarui informasi bibliografi, membuat lebih banyak ruang di perpustakaan, dan image perpustakaan akan meningkat. Perpustakaan digital yang ada di Universitas Medan Area menjadi salah satu alasan mengapa penulis mengambil penelitian layanan perpustakaan digital Universitas Medan Area ada beberapa pertimbangan penulis melakukan penelitian tersebut di karenakan perpustakaan digital yang ada di Universitas Medan Area lebih dekat dengan kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang memiliki banyak kaitan dan kelebihan di perpustakaan Universitas Medan Area.

Salah satu yang menjadi poin utama kenapa harus perpustakaan digital di Universitas Medan Area agar mengaja para mahasiswa bahwasannya sistem

informasi digital itu memiliki pemanfaatan layanan dengan menghemat ruangan yang berisi e-book yang berbeda dengan perpustakaan konvensional dengan jumlah buku yang banyak dan harus menggunakan dengan cakupan ruangan yang lebih luas. Kemudian dapat memudahkan mahasiswa tingkat akhir dengan menggunakan perpustakaan digital dapat memerlukan biaya yang lebih murah karena tidak harus membeli beberapa buku dengan perpustakaan digital hanya memperoleh e-book saja yang memudahkan mahasiswa.

Sebuah sistem informasi perpustakaan adalah proses komputerisasi untuk mengolah data di perpustakaan. Semua diproses menggunakan perangkat lunak tertentu seperti pengolahan basis data. Pustakawan selalu pantau ketersediaan buku, buat daftar buku baru, meminjam dan mengembalikan buku. Jadi bandingkan perpustakaan konvensional, sistem informasi dan perpustakaan dengan pustakawan pengguna perpustakaan dalam pengoperasian dan peminjaman buku (Mailasari, 2019).

Untuk membuat layanan digital penting yang harus dipersiapkan adalah pengguna, pustakawan (petugas), perangkat keras, perangkat lunak, pangkalan data, jaringan, petunjuk pelayanan. Lokasi (space) layanan digital di perpustakaan muncul dan berkembang dengan berkembangnya teknologi bentuk media informasi. Layanan digital dianggap sangat penting jika dikaitkan dengan bentuk digitalisasi karya institusi karena pertimbangan antara lain untuk memudahkan penyimpanan karya institusi karena pertimbangan antara lain untuk memudahkan penyimpanan (Iswanto, 2019).

Pengembangan perpustakaan Universitas Medan Area setiap tahun meluncurkan aplikasi berbasis digital seperti : Sistem Automasi Perpustakaan yang juga dikenal OPAC – Online Public Access Catalog (2017), Institutional Repository (2018), Integration Portal Library Smartlib (2019) dan juga Management Online Deposit Information System atau dikenal MODIS (2019) telah diluncurkan untuk memudahkan pengguna dalam menjangkau perpustakaan. Aplikasi terbaru yang diluncurkan oleh Perpustakaan UMA adalah Sistem Informasi Digital Perpustakaan atau disingkat menjadi SINDITAKA. Sistem ini merupakan adaptasi dari aplikasi Modis yang telah memberi kemudahan terhadap sistem administrasi perpustakaan seperti layanan bebas pustaka dan penyerahan

skripsi secara daring, maka dapat dikatakan Sinditaka merupakan versi terbaru dari sistem pendahulunya yaitu Modis.

Sistem ini mengukung konsep *user friendly*, yaitu mudah digunakan dan sederhana, sehingga dapat dipastikan layanan penyerahan skripsi dan bebas pustaka dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja tanpa harus berkunjung dan berkerumum ke Perpustakaan. Adapun alur dan tata, sehingga memudahkan Mahasiswa mendapatkan layanana dengan sangat mudah dan mendapat kan informasi yang cepat. Sedangkan sebelum adanya SINDITIKA di Universitas Negeri Medan Area Mahasiswa, mahasiwa mendapatkn layanan secara tatap muka akan yang mengahrus mahasiwa nya datang keperpustakaan terlebih dahulu untuk mendapatkan layanan perpustakaan.

Dalam rangka meningkatkan layanan di perpustakaan Universitas Medan Area harus memperhatikan kualitas pelayanan untuk mencapai tujuannya. Dengan permasalahan yang terjadi di perpustakaan Universitas Medan Area yang berkaitan dengan kebutuhan layanan informasi digital, hal ini memacu penulis untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul penelitian, yakni, "Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi Digital Perpustakaan (SINDITAKA) Oleh Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Medan Area "Alasan mengapa mengambil judul tersebut penting untuk diteliti, sebab penulis meninjau penelitian ini untuk mengembangkan layanan sistem informasi digital di perpustakaan Universitas Medan Area sehingga dapat meningkatkan layanan adminitrasi ini mencakup pengurusan bebas pustaka dan peyerahan hasil penelitian mahasiswa tersebut.

## **B. Batasan Masalah**

Agar didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian "mengetahui layanana digital "dan terdapat kefokusn dalam upaya penyempurnaan dan mengakaji lebih dalam judul yang di paparkan penulis membatasi hanya membahas mengenai pemanfaatan layanan digital Universitas Medan Area yang di tujukan kepada mahasiswa akhir

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan sebelumnya, rumusan masalah yang penulis bahas penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) oleh mahasiswa di Universitas Medan Area?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan hambatan yang dialami perpustakaan (sinditaka) di Universitas Medan Area dalam memberikan informasi?
3. Bagaimana Mengatasi Hambatan Dalam Memanfaatkan Sistem Layanan Informasi Digital Perpustakaan (sinditaka) oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area ?



### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian nya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam memanfaatkan sistem layanan informasi digital perpustakaan (sinditaka) oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan hambatan yang dialami perpustakaan (sinditaka) di Universitas Medan Area dalam memberikan informasi.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harap kan akan memberikan manfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan mengenai pemanfaatan Layanan Sistem Informasi Digital Perpustakaan, dan diharapkan bisa menjadi bahan refrensi bagi peneliti lainnya.

## 2. Secara Akademis

Secara Akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pengembangan pengetahuan dalam bidang pemanfaatan Layanan Sistem Informasi digital Perpustakaan (Sinditaka) Oleh Mahasiswa Semester Akhir Di Universitas Medan Area.

## 3. Secara Praktis

Secara praktis, memberikan informasi dan juga ilmu pengetahuan kepada pengguna Perpustakaan Di Universitas Medan Area.

